JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 2, No 2, Bulan Juli 2022
Hal 71-78

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021

Maria Pujiastuti[1], Ice S. Saragih[2,*], Eka Darma Putra Bohalima[3]

[1,2]Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Medan, Indonesia
[3,]Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan , Medan, Indonesia
Email:[1]mariapujiastuti123@gmail.com, [3]bohalimaekadarmaputra98@gmail.com
*corresponding author
Eka Darma Putra Bohalima

Abstrak

Mahasiswa merupakan kelompok atau golongan yang diharapkan memahami akan kondisi serta keadaan yang dialami oleh bangsanya sendiri dengan cara memiliki pengetahuan yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah. Namun, realitanya dalam menjalani proses perkuliahan sering ditemukan perilaku prokrastinasi akademik.. Salah satu faktor internal yang sangat berperan penting dalam meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik yaitu efikasi diri. Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif koresional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi yaitu seluruh mahasiswa akademik STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 630 orang dengan sampel sebanyak 226 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner efikasi diri dengan prokrastinasi akademik Hasil uji *Spearman's-rank* didapatkan nilai p= 0,000<0,05 sehingga terdapat hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mayortitas memiliki efikasi diri sebanyak 208 orang (92,0%), sedangkan prokrastinasi akademik mahasiswa memiliki mayoritas kategori sedang sebanyak 163 orang (72,0%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Dalam hal ini perlu upaya untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik yang sering terjadi dikalangan responden dengan memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan keyakinan diri dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Kata kunci: Efikasi Diri; Prokrastinasi Akademik; Mahasiswa

Abstract

Students are groups or groups who are expected to understand the conditions and circumstances experienced by their own people by having good knowledge in solving a problem. However, in reality, during the lecture process, academic procrastination behavior is often found. One of the internal factors that plays an important role in minimizing academic procrastination behavior is self-efficacy. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and academic procrastination for students of STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. The design in this study uses a descriptive correlation with a cross sectional approach with a total population of 630 academic students at STIKes Santa Elisabeth Medan with a sample of 226 people. The sampling technique in this study was Stratified Random Sampling. The instrument used in this research is a self-efficacy questionnaire with academic procrastination.. The results of the Spearman's-rank test obtained p value = 0.000 <0.05 so that there is a relationship between self-efficacy and academic procrastination of STIKes Santa Elisabeth Medan students. The results showed that the majority of students had self-efficacy as many as 208 people (92.0%), while

academic procrastination students had the majority in the moderate category as many as 163 people (72.0%). Based on the results of this study, it shows that there is a relationship between self-efficacy and academic procrastination with academic procrastination of STIKes Santa Elisabeth Medan students. In this case, efforts are needed to reduce the behavior of academic procrastination that often occurs among respondents by motivating students to increase their confidence in completing studies on time.

Keywords: *Self-Efficacy, Academic Procrastinastion, Student*

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan pelajar di sebuah perguruan tinggi atau universitas harusnya selalu bisa menunjukkan sikap yang selalu bisa menghasilkan, seperti mampu menyiapkan berbagai tugas-tugas pada waktu yang tepat yang berhubungan dengan kegiatan akademik yang sedang dijalaninya (Nafeesa, 2018). Prokrastinasi akademik menimbulkan beberapa kerugian seperti tugas yang tidak terselesaikan yang dapat menimbulkan ansietas bahkan depresi, tingkat kesalahan tugas yang tinggi dikarenakan individu merasa tertekan, tidak berkonsentrasi, banyak waktu yang terbuang, dan motivasi serta rasa kepercayaan diri yang buruk (Ulum, 2016).

Maria (2020), menemukan mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2020, tingkat 4 sebanyak 12 orang mahasiwa pernah melakukan prokrastinasi akademik dan 4 diantaranya mengalami penurunan indeks prestasi. Penelitian Pramithasari (2019), di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya menunjukkan 95% mahasiswa pernah melakukan prokrastinasi akademik dengan dua alasan utama yaitu merasa tidak semangat mengerjakan tugas dan karena ada banyaknya tugas lain yang harus dikerjakan.

Faktor yang paling berpengaruh pada prokrastinasi adalah efikasi diri. Albert Bandura (Andriyani dan Firmansyah, 2020), menyebutkan efikasi diri adalah "keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi perspektif" bisa diartikan bahwa efikasi diri merupakan sebuah hal sebagai ukuran untuk mengukur ke optimalan dirinya di dalam menjalankan, mengatur, serta melakukan berbagai perilaku dengan tujuan mendapatkan sebuah akhir yang telah ditetapkan

Lestari dan Dewi (2018), menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 71% terhadap perilaku prokrastinasi mahasiswa pada mahasiswa jurusan psikologi Unesa. Penelitian Abu Bakar dan Umar Khan (2016) mengemukakan bahwa mahasiswa di Universitas Teknologi Malaysia, memilki prevalensi efikasi diri sebesar 30,6 % yang mendasari rendahnya prokrastinasi akademik dilingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021".

JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 2, No 2, Bulan Juli 2022
Hal 71-78

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif koresional dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahap akademik Tahun 2021 yang berjumlah 630 orang. Sampel diambil menurut jumlah masing- masing sub populasi sesuai dengan ketentuan. Sub populasi yang dipilih merupakan program studi akademik yang berada dalam lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* dengan populasi 630 orang serta tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan rumus ukuran sampel peneliti diatas, didapatkan hasil berjumlah 227 orang orang dengan mengambil sampel dari jumlah mahasiswa akademik. Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan untuk meneliti mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Analisa hasil uji statistik yang digunakan adalah *Speraman's-rank.* Analisa ini berpedoman pada ukuran kekuatan hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan pada tahun 2021 dengan jumlah 226 responden.

Tabel 1. Identitas Responden (N:226)

Karakteristik	*f*	%
Umur		
17 – 25 Tahun	225	99,6
26 – 35 Tahun	1	0,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	5,3
Perempuan	214	94,7
Program Studi		
D3 Keperawatan		
Tingkat 1	14	6,2
Tingkat 2	8	3,5
Tingkat 3	10	4,4
D3 Kebidanan		
Tingkat 1	6	2,7
Tingkat 2	6	2,7
Tingkat 3	11	4,9
Sarjana Keperawatan		
Tingkat 1	35	15,5
Tingkat 2	32	14,2
Tingkat 3	41	18,1
Tingkat 4	40	17,

JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 2, No 2, Bulan Juli 2022
Hal 71-78

Sarjana Terapan Teknik Laboratorium Medik		
Tingkat 1	2	0,9
Tingkat 2	6	2,7
Tingkat 3	4	1,8
Sarjana Terapan Manajaemen Informasi Kesehatan		
Tingkat 1	6	2,7
Tingkat 2	4	1,8
Tingkat 3	6	0,4
Total	226	100

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa karakteristik umur mayoritas responden memiliki umur 17 – 25 tahun yaitu 225 orang (99,6%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin mayoritas responden yaitu perempuan 214 responden (94,7%). Kemudian berdasarkan karakteristik program studi mayoritas yaitu sarjana keperawatan tingkat 3 sebanyak 41 responden (18,1%).

Tabel 2. Frekuensi Dan Presentasi Efikasi Diri Responden

Efikasi Diri	*f*	%
Tinggi	17	7,5
Sedang	208	92,0
Rendah	1	0,4
Total	226	100

Berdasarkan Tabel 2 menyatakan bahwa dari 226 responden mayoritas adalah responden yang memiliki efikasi diri kategori sedang yaitu 208 orang (92,0%) dan minoritas responden yang memiliki efikasi diri kategori rendah yaitu 1 orang (0,4%).

Tabel 3. Frekuensi Dan Presentasi Prokrastinasi Akademik Responden

Prokrastinasi Akademik	*f*	%
Tinggi	61	27,0
Sedang	163	72,0
Rendah	2	0,9
Total	226	100

Berdasarkan Tabel 3 menyatakan bahwa dari 226 responden mayoritas adalah responden dengan prokrastinasi akademik kategori sedang berjumlah 163 responden (72,0%) dan minoritas responden yang memiliki prokrastinasi akademik kategori rendah yaitu 2 responden (0,9%).

Tabel 4. Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 2, No 2, Bulan Juli 2022
Hal 71-78

		Efikasi Diri	Prokrastinasi Akademik
Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1.000	375
	Sig.(2-tailed)	.	.000
	N	226	226
Prokrastinasi Akademik	Correlation Coefficient	375	1.000
	Sig.(2-tailed)	.000	.
	N	226	226

Tabel 4 menyatakan bahwa hasil tabulasi silang hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 diperoleh hasil bahwa responden paling banyak ditemukan dengan efikasi diri sedang dan prokrastinasi sedang sebanyak 160 responden (70,8%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Spearman's-rank* diperoleh nilai *p-value* 0,000 (< 0,05) yang berarti ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa Ha diterima.

Efikasi Diri

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 mengenai efikasi diri mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan, menyatakan bahwa efikasi diri kategori tinggi sebanyak 17 responden (7,5%), efikasi diri sedang sebanyak 208 responden (73,0%) dan efikasi diri rendah sebanyak 1 responden (0,4%). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Ners tahap Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan oleh (Adreana, 2019), bahwa dari 75 responden mayoritas memiliki Self Efficacy Sedang sebanyak 47 orang (62,5%) dibandingkan dengan efikasi diri yang rendah yang rendah sebanyak 3 orang (4,0%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki efikasi diri yang baik adalah perempuan. Asumsi peneliti juga mengemukakan bahwa, jenis kelamin akan mempengaruhi efikasi diri setiap indvidu, dikarenakan wanita memiliki efikasi diri yang lebih baik dalam perannya (Herawati 2019).

Berdasarkan hasill Penelitian, umur responden yang memiliki efikasi diri yang sedang adalah remaja awal. Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahawa pada usia remaja, tubuh masih dalam kinerja yang baik daripada umur yang lebih tinggi seperti umur dewasa dan umur lansia yang mengalami pengurangan kinerja tubuh secara bertahap yang mempengaruhi efikasi diri setiap individu (Wahyuni & Dewi, 2018).

Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa dari 226 responden, prokrastinasi akademik kategori tinggi sebanyak 61 responden (27,0%), prokastinasi akademik kategori sedang sebanyak 163 responden (72,0%), prokrastinasi

akademik kategori rendah sebanyak 2 orang (0,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maria 2020) pada mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan yang menyatakan bahwa dari 89 responden mayoritas adalah responden dengan prokrastinasi akademik sedang sejumlah 77 orang (86,5,%) dan minioritas responden yang memiliki manajemen rendah yaitu 1 orang (1,1%).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa, mayoritas responden yang memilik prokrastinasi sedang adalah perempuan. Hal ini didukung oleh (Nurjan 2020), anak laki-laki biasanya akan lebih disayang daripada anak perempuan sehingga akan menimbulkan tingginya prokrastinasi pada perempuan yang dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa umur mayoritas responden yang memiliki prokrastinasi sedang yaitu remaja akhir. Hal ini dikarenakan, umur remaja akhir lebih sering menunda pekerjaan karena mereka merasa bahwa dirinya sudah terlalu lama dalam menyelesaikan tugas-tugas sehingga menjadikan mereka malas dalam berbagai tugas akademik (Zusya & Akmal, 2016).

Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan Hasil uji alternatif Sperman's-rank dengan melihat korelasi variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa, didapatkan hasil p = 0,000 (p < 0,05) dengan kekuatan hubungan sebesar 0,375 (Cukup). Maka Ha diterima berarti ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Asumsi peneliti mengemukakan bahwa mayoritas mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan menempati asrama yang dihuni oleh banyak mahasiswa ditambah dengan pengawasan ketat para pengurus asrama yang sering memberi role model yang sesuai dan selalu memberi motivasi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dirinya dan menurunkan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian diatas menunjukkan dengan adanya hubungan yang erat antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik efikasi diri maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik setiap individu.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 226 responden mengenai hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka dapat disimpulkan. Efikasi diri responden mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 mayoritas mahasiswa yang memiliki efikasi diri kategori sedang. Prokrastinasi akademik responden mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 mayoritas mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik kategori sedang. Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan dari hasil uji *Spearman's-rank* di dapatkan *p value* = 0,000 (p<0,05) dengan kekuatan

hubungan sebesar (0,375) artinya ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, serta menjadi pembelajaran untuk lebih meningkatkan keyakinan diri serta menyadari prokrastitasi akademik dan alat ukur mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan untuk lebih meningkatkan efikasi diri, untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik terkhusus dalam hal kecenderungan mahasiswa memilih melakukan kegiatan yang tidak lebih penting daripada mengerjakan tugas-tugas akademik.

Referensi

Andreana. (2019). Hubungan Self Efficacy Dengan General Skill (Bahasa & Iptek) Dalam Menghadapi Mea/Aec Mahasiswa Tahap Profesi Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. In *STIKes Santa Elisabeth Medan* (Vol. 53, Issue 9).

Andriyani, R., & Firmansyah, D. (2020). Hubungan Self-Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, *2017*, 2017–2020. https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2320

Herawati, M. (2019). Akademik Peserta Didik Smk Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, *2*, 646–655.

Lestari, V. P., & Dewi, D. K. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *5*(3), 1–6.

Mostafa, A. A. (2018). Academic Procrastination, Self-Efficacy Beliefs, and Academic Achievement among Middle School First Year Students with Learning Disabilities. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, *7*(2), 87–93. https://eric.ed.gov/?id=EJ1253219

Nafeesa, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, *4*(1), 53. https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884

Nurjan, S. (2020). Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *1*(1), 61. https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.2586

Pramithasari, A. (2019). Jurnal Penelitian Psikologi. *Penelitian Psikologi*, *10*(2), 12.

Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(2), 153–170. https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107

Wahyuni, S., & Dewi, C. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi dengan Efikasi Diri Pasien Pasca Stroke: Studi Cross Sectional di RSUD Gambiran Kediri. *Jurnal Wiyata*, *5*(2), 85–92. http://www.ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/214

Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan Self Efficacy Akademik dengan

Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(2), 191–200. https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.900